



ANALISIS PENGUNGKAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) PT. GAS NEGARA Tbk. TAHUN 2016-2020 BERDASARKAN STANDAR GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

Wilkinson Mardika, Faisal¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the disclosure of the Sustainable Development Goals as reflected in the PT Perusahaan Gas Negara Tbk Sustainability Report based on the GRI Standards for the 2016-2020 period. This type of research is qualitative research. The research method used is the Content Analysis method. The data collection technique used is documentation, collecting relevant data and information sourced from literature studies and internet searching in order to obtain information that can be useful for conducting research. The conclusion based on the results of the study shows that based on the rankings in Table 3.2, the Sustainability Reporting Disclosure Predicate in the 2016 period is categorized as uninformative with an average value of 28% from data processing, in the 2017 period it is categorized as uninformative with an average value of 39% from data processing. , in the 2018 period it is also still categorized as uninformative with an average value of 39% data processing. Meanwhile, in the 2019 period, it was categorized as less informative with an average value of 52% from data processing. For the 2020 period, it can be categorized as informative with an average value of 71% of data processing. In the report found inaccuracies in some of the disclosures reported. It is hoped that PT Perusahaan Gas Negara Tbk will report more fully, especially related to specific topics such as economic, environmental, and social topics in order to be better in the future.

Keywords: Sustainable Development Goals, Corporate Social Responsibility, GRI Standards.

PENDAHULUAN

Meningkatnya kekhawatiran terkait persoalan sosial menimbulkan pertanyaan mengenai kontribusi organisasi bisnis terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan (Nurlan & Monowar, 2019). Pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu cara untuk mengatasi masalah zaman saat ini tanpa mengorbankan kapasitas orang di masa depan untuk mengatasi masalah mereka sendiri. Saat ini, perusahaan dituntut untuk mengarahkan aktivitas bisnisnya secara etis dalam ranah sosial serta lingkungannya sehingga dalam menjalankan tugasnya organisasi tidak hanya mempertimbangkan masa kini namun juga nanti pada suatu jenis proses berkelanjutan. Komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan ini sepenuhnya didefinisikan secara menyeluruh dan inklusif dalam Tujuan Pembangunan Milenium pada tahun 2000 atau biasa disebut dengan Millennium Development Goals (MDGs). TPB tersebut telah disetujui di Markas PBB yang terletak pada kota New York sejak 25-27 September 2015 oleh para delegasi dari 193 Negara termasuk Indonesia. (United Nations, 2018).

Untuk memahami bagaimana langkah dalam pembangunan berkelanjutan, setiap perusahaan yang andil dapat berkontribusi dengan melaksanakan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR). Laporan-laporan pelaksanaan Corporate Social Responsibility yang sudah dilaksanakan perusahaan kemudian akan diterbitkan untuk dapat dilihat oleh publik termasuk laporan keberlanjutan (sustainability report). Perusahaan diharuskan untuk menyusun Laporan berkelanjutan sesuai dengan aturan pengungkapan berstandar. Standar GRI merupakan suatu aturan laporan berkelanjutan yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) yang dapat digunakan sebagai

¹ Corresponding author

pedoman bagi beberapa organisasi yang ada di Indonesia. Menurut Kartawijaya dalam Anggraeni & Djakman (2018), standar GRI dianggap kuat dan lengkap dan telah sesuai dengan mekanisme laporan yang membicarakan kepentingan berbagai afiliasi.

Salah satu organisasi yang melaporkan pelaporan berkelanjutan dengan menggunakan GRI Standards adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN. PGN merupakan salah satu dari sekian perusahaan BUMN yang menguasai wilayah minyak serta gas alam. PT. Gas Negara menyadari bahwa mereka bertanggung jawab dalam perubahan iklim dan pemanasan bumi dan hal tersebut juga menjadi salah satu tantangan utama yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, PT. Gas negara berusaha meminimalkan dampak lingkungan akibat operasional perusahaan dengan menyusun laporan berkelanjutan secara profesional.

Keseriusan PT. Gas Negara dalam menjalankan visinya terkait laporan berkelanjutan dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diraih seperti pada tahun 2020, PT Gas Negara mampu meraih 16 penghargaan dalam Environmental, social, Governance (ESG) Award. Penghargaan tersebut diperoleh salah satunya berdasarkan faktor laporan berkelanjutan dan Annual Report 2019. Hal menjadi alasan perusahaan milik BUMN tersebut digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, dengan harapan bahwa profesionalitas PGN dalam membuat laporan berkelanjutan tersebut apakah sudah sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) serta membandingkan sejauh mana topik dalam standar GRI yang diungkapkan oleh PGN.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Ramadani (2019) menganalisis pengungkapan laporan keberlanjutan PT. Gas Negara tahun 2016 dan 2017 berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI). Penelitian lainnya dilakukan oleh Gunawan dkk. (2021) yaitu Analisis Kepatuhan Sustainability Reporting PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan standar GRI, AA1000AP dan AA1000AS. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) dengan menerapkan metode content analysis yang digunakan pada laporan berkelanjutan PT Bank Negara Indonesia serta PT Malayan Banking Bhd (Maybank) pada periode 2014.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini memiliki pembahasan yang berbeda seperti objek, sampel yang digunakan, standar yang diimplementasikan, serta penggunaan indikator. Penelitian ini menganalisis sejauh mana indikator-indikator GRI selaras dengan SDGs. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs) berdasarkan GRI Standards pada PT Gas Negara, Tbk periode 2016-2020.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sustainable Development Goals (SDGs) yang memiliki arti rencana yang bertujuan dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia dari tiga perspektif: finansial, sosial, dan lingkungan. Dikenal sebagai rencana kegiatan yang ditujukan bagi manusia, bumi, kesejahteraan, dan kesepakatan dunia. SDGs mempunyai tujuan dan sasaran yang terkoordinasi serta luas, bersifat menyeluruh dan sebagian besar material, dengan mempertimbangkan faktor nyata nasional dari berbagai tingkat kemajuan, dan menghormati semua metodologi dan kebutuhan nasional setiap negara. Maka, keikutsertaan negara sangat diperlukan dalam mendekati serta merencanakan prosedur nan lengkap antara jalur ekonomi, fungsi sosial, juga daya dukung wilayah sekitar dan selalu memperhatikan kualitas serta kebutuhan masyarakat. SDGs menggabungkan 17 indikator dan 169 fokus yang berlangsung dari 2016 sampai 2030. SDGs mencakup isu-isu pembangunan secara keseluruhan dan menyoroti pengerjaan setiap tujuan dan fokus pada target yang sedang dirancang. Hal ini membuatnya tak terhindarkan, memberi peran seimbang bagi setiap negeri, baik itu negeri industri, negeri berkembang atau negeri yang kurang berkembang untuk ikut andil sepenuhnya. Usaha dalam mencapai tujuan dan fokus SDGs diharuskan

bermanfaat untuk semua, tidak ada yang luput dari perhatian (United Nations, 2018). Adapun 17 tujuan global yang diantaranya:

1. Memutus rantai kemiskinan
2. Memecahkan masalah ketahanan pangan, kelaparan, peningkatan gizi, serta memajukan agribisnis yang mendukung.
3. Memastikan kehidupan sehat juga meninggikan kesejahteraan dari penduduk di segala jenis usia.
4. Menanggung pemerataan edukasi yang komprehensif serta memajukan pembukaan pembelajaran jangka panjang untuk semua individu.
5. Mencapai adanya kesetaraan gender serta memberdayakan perempuan dan juga wanita muda.
6. Memastikan aksesibilitas serta pengelolaan air dan juga sanitasi secara kontinuitas.
7. Memastikan adanya akses terhadap energi dan dapat dijangkau oleh semua orang, berkelanjutan, bisa diandalkan, dan bersifat terbaru.
8. Mempromosikan perkembangan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh serta produktif, dan juga pekerjaan yang baik untuk semua individu.
9. Membangun infrastruktur yang kokoh, memajukan bidang industri yang komprehensif dan mendukung serta memberdayakan pembangunan.
10. Meminimalisir ketidakseimbangan internal dan antar negara.
11. Mewujudkan masyarakat perkotaan serta masyarakat permukiman yang sederhana, adil, terlindungi, ulet, dan terkendali.
12. Menanggung contoh dari pola produksi serta pola konsumsi yang berkelanjutan.
13. Melakukan tindakan tegas untuk memberantas alih fungsi lingkungan dan akibatnya.
14. Melestarikan laut, samudra, serta sumber daya laut dengan cara yang dapat dikelola untuk pembangunan berkelanjutan.
15. Melakukan proteksi, membangun kembali, dan memaksimalkan penggunaan yang kontinuitas terhadap ekosistem darat, memberdayakan hutan belantara, menumpas penggurunan, dan mengakhiri dan membangun kembali degradasi lahan dan mengakhiri punahnya keanekaragaman hayati.
16. Mempromosikan tatanan sosial nan tenang juga komprehensif dalam rangka pembangunan yang bersifat kontinuitas, memfasilitasi akses terhadap adanya keadilan bagi setiap makhluk hidup serta membentuk institusi yang efektif, bertanggung jawab, dan komprehensif di seluruh tingkatan.
17. Meningkatkan metode pelaksanaan serta perbarui organisasi di seluruh dunia untuk pembangunan berkelanjutan..

Dalam pembangunan berkelanjutan, setiap perusahaan yang andil dapat berkontribusi dengan melaksanakan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR). Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab perusahaan bertumpu pada triple bottom lines yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut World Business Council on Sustainable Development (WBCSD) (Rusdianto, 2013), CSR dijelaskan sebagai suatu komitmen perusahaan untuk menunjukkan perilaku etis (behavioral ethics) dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (sustainable economic development).

Selain itu, perusahaan juga berkomitmen dalam meningkatkan kualitas komunitas lokal serta masyarakat luas. Perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak buruk dari bisnis bagi perusahaan dan masyarakat sehingga hal tersebut perlu dikurangi dengan meningkatkan dampak baiknya.

Harmoni dan Andruyani (2008, dalam Situmeang, 2016) menyebutkan bahwa keberadaan CSR dapat memperkuat perusahaan melalui kerjasama antar pemangku kepentingan yang difasilitasi oleh perusahaan dengan mengembangkan program untuk masyarakat sekitar.

Selanjutnya teori yang digunakan adalah *Global Reporting Initiative* (GRI Standards) yang merupakan standar pelaporan berkelanjutan yang bermanfaat untuk semua negara. Organisasi yang menjadi dalang terbitnya standar pelaporan berkelanjutan yakni GRI. Maksud dari Standar ini yaitu agar dapat digunakan secara menyeluruh oleh semua perusahaan yang ada. GRI selalu melakukan pembaruan prinsip-prinsip dalam pengungkapannya sehingga sesuai dengan keadaan terbaru di lapangan.

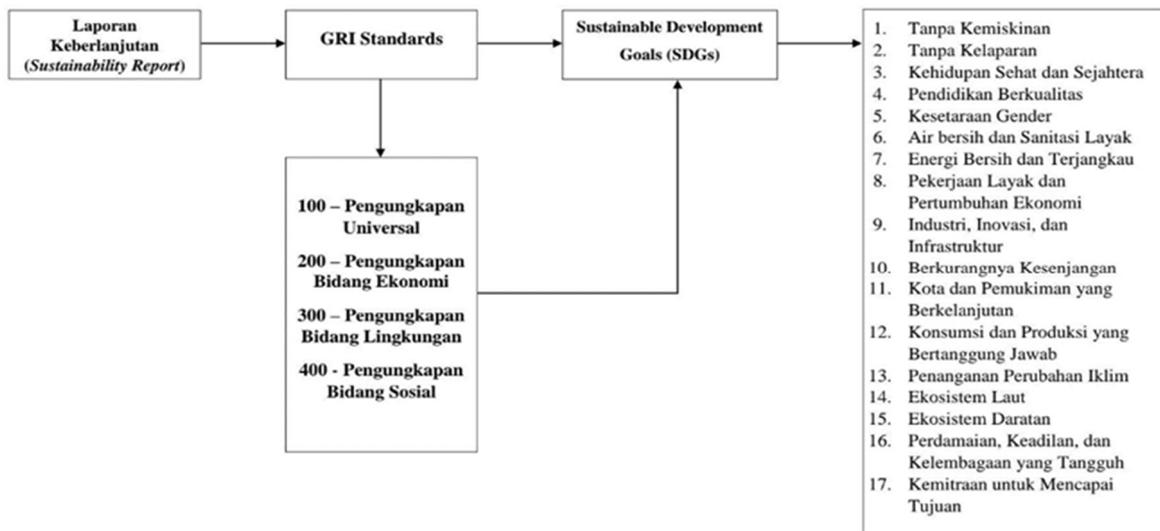
Global Reporting Initiative (2016) mengklarifikasi bahwa mereka adalah suatu asosiasi yang bekerja untuk kepentingan sosial dengan impian perekonomian dunia yang wajar. Asosiasi tersebut menangani pelaksanaan dan efek keuangan, ekologi, sosial, dan administrasinya dengan cakup. Standar GRI merupakan struktur yang menjadi alasan untuk merencanakan suatu laporan keterkelolaan dimaksudkan untuk membuat pemahaman yang khas bagi asosiasi dan mitra, dengan tujuan agar data tentang dampak keuangan, ekologi, dan sosial dari berbagai asosiasi dapat disampaikan, dirasakan, dan dianalisis secara universal.

Menurut Marnelly (2012), indikator kinerja di standar GRI dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu kategori ekonomi, kategori lingkungan, serta kategori sosial. Setiap klasifikasi ini, dibagi lagi ke dalam beberapa indikator kinerja, sementara kategori sosial juga dibagi menjadi beberapa sub kelas sebelum dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yaitu metode kerja dan ketentraman dalam bekerja, HAM, masyarakat, dan tanggung jawab sosial mengenai produk.

Pada sub-bab ini dilakukan penjelasan alur pemikiran penelitian. Dalam konteks berpikir dijelaskan mengenai hubungan atau logika mengenai keterkaitan antar variabel penelitian. Laporan keberlanjutan perusahaan PT. Gas Negara Tbk sudah dilakukan sejak lama sebagai upaya kepeduliannya terhadap lingkungan dan ikut serta dalam menekan pemanasan global. Laporan keberlanjutan milik PGN ini telah mendapatkan banyak penghargaan sejak 2013 hingga 2020 yang artinya PGN tetap konsisten dalam melakukan perbaikan dan menyusun laporan keberlanjutan secara profesional. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih dalam tentang bagaimana pengungkapan laporan keberlanjutan tersebut dilakukan oleh PGN sejak 5 tahun terakhir yaitu periode 2016-2020.

Penilaian terkait laporan keberlanjutan atau SDGs harus dibandingkan dengan standar pelaporannya yaitu GRI standard. Selain itu, laporan keberlanjutan harus dilakukan dengan tujuan dan perencanaan yang jelas yang dicantumkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keberlanjutan harus dilaporkan sesuai dengan GRI standard dan mengungkapkan aspek-aspek yang tercantum dalam SDGs demi mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. sehingga kerangka penelitian digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penggunaan variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu luas pengungkapan informasi SDGs yang diungkapkan dalam laporan berkelanjutan atau Sustainability Report (SR) sebagai variabel penelitian. Pengukuran variabel yang terdapat pada kerangka pemikiran dirancang berdasarkan laporan keberlanjutan (sustainability report) yang sesuai dengan standar GRI terbaru tahun 2021 dari globalreporting.org. Standar GRI sendiri terdiri dari 100 pengungkapan universal, 200 pengungkapan bidang ekonomi, 300 pengungkapan bidang lingkungan dan 400 pengungkapan bidang sosial. Laporan tersebut dibuat demi mencapai tujuan SDGs yang terdiri dari 17 tujuan utama yaitu tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri, inovasi, dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kota dan pemukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem laut, ekosistem daratan, perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh, serta kemitraan untuk mencapai tujuan sesuai yang tertera dalam website undp.org.

Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penggunaan objek penelitiannya yaitu Perusahaan Gas Negara Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PGAS. Terdapat alasan dari dipilihnya Perusahaan Gas Negara, yaitu disebabkan oleh Perusahaan Gas Negara merupakan perusahaan yang berskala besar di Indonesia khususnya pada sektor transportasi maupun distribusi serta pemenuhan kebutuhan gas bumi dan secara konsisten mendapatkan Sustainability Report Awards sejak 2013 dan mendapatkan peringkat platinum pada ASRR tahun 2018. Penulis akan menganalisis dan membandingkan pengungkapan SDGs yaitu CSR pada perusahaan dengan menggunakan GRI Standards.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian kali ini, penggunaan jenis dan sumber data ialah untuk data yaitu data kualitatif, adalah data yang merupakan penjelasan terkait dengan profil umum perusahaan dan pengungkapan CSR untuk menelaah rumusan masalah. Pada pencarian sumber data, sumber data

sendiri memiliki dua jenis antara lain adalah sumber data primer serta sumber data sekunder. Dalam mengumpulkan berbagai data, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang merupakan pengambilan data yang diperoleh secara tidak langsung yakni diperoleh dokumen, laporan historis atau informasi dari stakeholder terkait (Sugiyono, 2015). Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari sustainability report yang diterbitkan oleh Perusahaan Gas Negara periode terbaru yang didapatkan dari website resmi perusahaan serta data pendukung terkait seperti pedoman dari Global Reporting Initiative Standards.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu langkah bagi peneliti guna mendapatkan data untuk dianalisis atau diolah sehingga akan mendapatkan kesimpulan atas penelitian (Bawono, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode untuk analisis data yaitu seperti Content Analysis. Content analysis adalah teknik analisis yang dilakukan dengan menganalisis serta memperhatikan isi dari dokumen guna mencari tahu informasi yang dibutuhkan dalam suatu dokumen, sehingga akan menghasilkan data yang lebih objektif, nyata, dan sistematis (Muri, 2015). Metode content analysis cocok digunakan untuk melihat dan menganalisis tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility perusahaan yang dibandingkan dengan GRI Standards. Tahapan dalam melaksanakan analisis data yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

Reduksi Data

Berbagai data yang telah terkumpul pada Sustainability Reporting terbaru yang diperoleh dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk akan disusun sedemikian rupa hingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk pembahasan. Data yang telah diperoleh perlu dilakukan pencatatan secara detail dan teliti, hal tersebut dikarenakan terdapat cukup banyak data yang diperoleh. Sustainability Reporting biasanya disajikan dalam bentuk susunan kata, oleh karena itu digunakan content analysis sebagai teknik analisis data. Saat penyusunan data telah dilakukan, maka hal yang perlu dilakukan setelah hal tersebut yaitu membuat tabel checklist item pada laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh PT. Gas Negara dan terdapat pada tabel 1 yang merupakan gambaran tabel Sustainability seri Standards-EC (Kategori Ekonomi). Tabel tersebut berisi mengenai diungkapkan atau tidak diungkapkannya komponen GRI Standards yang ada dalam Sustainability Report. Pengisian checklist dilakukan apabila perusahaan melakukan pengungkapan pada laporan, sedangkan apabila perusahaan tidak melakukan pengungkapan pada laporan maka kolom akan dikosongi.

Setelah itu, akan dilakukan scoring digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan yang dinilai berdasarkan skala dan indeks pengungkapan yang dilaporkan. Metode scoring dapat memudahkan untuk mengkategorikan informasi kualitatif dan kuantitatif terkait dengan praktik pengungkapan. Adapun skala dan predikat nilai pengungkapan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Nilai Pengungkapan Sustainability Reporting

Skor	Keterangan
0	Laporan perusahaan tidak terdapat pengungkapan
1	Laporan perusahaan hanya berisi pengungkapan informasi kualitatif tanpa ada penjelasan
2	Laporan perusahaan berisi pengungkapan kualitatif beserta beberapa bukti

3	Laporan perusahaan berisi pengungkapan informasi kualitatif maupun kuantitatif beserta gambar, nomor serta hal lainnya sebagai bukti
4	Laporan perusahaan berisi pengungkapan informasi kualitatif maupun kuantitatif yang disesuaikan pada pedoman indeks GRI 4

Tabel 2 Predikat Pengungkapan Sustainability Reporting

Predikat	Nilai Indeks (%)
Tidak Informatif	0-50
Kurang Informatif	51-65
Informatif	66-80
Sangat Informatif	81-100

Penyajian data

Tahapan ini dilakukan melalui penjelasan singkat, grafik, bagan, gambar, dan semacamnya. Penyajian data bertujuan agar penulis dapat mengumpulkan data terkait untuk dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat ditarik kesimpulan. Beberapa analisis yang harus dilakukan antara lain:

- Menentukan pemenuhan atas pengungkapan pada GRI Standards berdasarkan tiga kategori yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan
- Dilakukan pembuatan tabel yang berisi pemenuhan atas pengungkapan untuk GRI Standards.
- Membandingkan hasil analisis dari Sustainability Reporting PT. Gas Negara tahun 2016-2020 yang kemudian diberi komentar.

Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam content analysis yaitu penarikan kesimpulan serta pemberian saran yang ditujukan untuk analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diambil berdasar pada pandangan penulis saat melakukan analisis sustainability report PT. Gas Negara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk semula mengalirkan gas hasil pekerjaan yang berasal dari batu bara serta minyak dengan menggunakan teknik Catalytic Reforming namun penggunaannya membutuhkan biaya yang tinggi, kemudian perusahaan mulai melakukan pergantian untuk melakukan pengaliran gas alam di Kota Cirebon. Konsumennya berasal dari beberapa bidang, antara lain bidang rumah tangga, komersial, serta industri. Berdasarkan hal yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, PGAS memiliki ranah untuk bekerja dalam pelaksanaan suatu rencana, melakukan pembangunan, melakukan tata kelola dan mendirikan usaha hilir pada bidang gas bumi yang dalam pelaksanaannya terdapat kegiatan untuk mengolah, mengangkut, menyimpan serta niaga, merencanakan, membangun, mengembangkan produksi, menyediakan, menyalurkan dan yang terakhir adalah mendistribusikan gas sintetis ataupun usaha lainnya untuk penunjang usaha.

Aktivitas usaha primer perusahaan yaitu aktivitas yang mendistribusikan dan mentransmisikan gas bumi kepada konsumen rumah tangga, komersial maupun industri. PAS dinyatakan efektif sesuai dengan yang diperoleh dari Bapepam-LK pada tanggal 5 Desember 2003 yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) untuk masyarakat dengan jumlah 1.296.296.000 yang bernilai nominal Rp. 500,- per saham dan menggunakan harga penawaran Rp. 1.500,- per saham.

Saham-saham yang ditawarkan kemudian dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) di hari yang sama. Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham pada Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan total saham 5% ataupun lebih yaitu sekitar 56,96%. Sejak saat itu, nama resmi

perseroan adalah PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Selanjutnya pada tanggal 15 Desember 2003, saham perusahaan dicatat dalam Bursa Efek Jakarta juga di Bursa Efek Surabaya yang menggunakan kode transaksi perdagangan "PGAS".

Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data melalui berbagai tahapan yaitu tahap reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi seberapa luas pengungkapan SDGs pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang telah dilakukan pada periode 2016-2020. Dalam tahap reduksi data, data telah dikumpulkan dan dilakukan metode scoring untuk analisis seberapa luas pengungkapan yang telah dilakukan. Berdasarkan yang didapat peneliti rata-rata pengungkapan item SDGs dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada periode 2016-2020 secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya indeks GRI yang diungkapkan oleh perusahaan. Secara keseluruhan, pengungkapan informasi SDGs sebesar 49%. Jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2, pengungkapan pada tahun 2016, 2017, dan 2018 dikategorikan tidak informatif. Hal ini dikarenakan informasi yang diungkapkan masih di bawah 50%. Pada tahun 2019, pengungkapan informasi SDGs dikategorikan kurang informatif dengan nilai 56%. Pengungkapan informasi SDGs pada tahun 2020 dapat dikategorikan pada informatif dengan nilai sebesar 76%.

Dalam periode 2016-2020, pengungkapan tujuan SDGs keempat (Memastikan pendidikan yang inklusif serta memiliki kualitas yang setara, dan memberikan dukungan untuk semua dalam mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan seumur hidup) menjadi pengungkapan yang tertinggi di setiap tahunnya, diikuti dengan pengungkapan tujuan SDGs kesembilan terkait pembangunan infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang menyeluruh serta berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi. Sedangkan pengungkapan terendah terdapat pada tujuan SDGs kedua dan ketujuhbelas terkait mengakhiri segala jenis kelaparan, mencapai ketahanan pangan serta mendapatkan nutrisi yang lebih baik dan memberikan dukungan terhadap pertanian yang berkelanjutan dan menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yaitu pengungkapan item SDGs dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 31%, pada periode 2017 juga masih dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 41%, pada periode 2018 juga masih dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 41%. Sedangkan pada periode 2019 dikategorikan kurang informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 56%. Untuk periode 2020 dapat dikategorikan pada informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 76%.

SDGs Pertama

Tujuan pertama dari SDGs adalah mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun. Dalam laporan berkelanjutan, terdapat beberapa indeks GRI yang mendukung tujuan tersebut. Pengungkapan item SDGs pertama dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 14%, pada periode 2017 juga masih dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 0%, pada periode 2018 juga masih dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 0%. Pada periode 2019 juga dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 17%. Sedangkan untuk periode 2020 dapat dikategorikan pada informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 78%.

SDGs Kedua

Tujuan kedua dari SDGs adalah menghentikan kelaparan, mencapai kestabilan pangan, serta nutrisi yang lebih baik, dan mendukung keberlanjutan pertanian. Pengungkapan item SDGs kedua dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 0%, pada periode 2017 masih dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 0%, pada periode 2018 juga masih dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 0%. Pada periode 2019 juga dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 0%. Dan untuk periode 2020 juga dapat dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 37%.

SDGs Ketiga

Tujuan ketiga dari SDGs adalah memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. pengungkapan item SDGs ketiga dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2018 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 37% pada tahun 2016, 37% pada tahun 2017, 35% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019 dikategorikan kurang informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 64%. Pada tahun 2020 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 79%.

SDGs Keempat

Tujuan keempat dari SDGs adalah memastikan pendidikan yang inklusif serta berkualitas setara dan memberikan dukungan untuk semua dalam mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan seumur hidup. pengungkapan item SDGs keempat dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 75%. Sedangkan pada tahun 2017-2020 dikategorikan sangat informatif dengan nilai rata-rata olah data masing-masing sebesar 100%.

SDGs Kelima

Tujuan kelima dari SDGs adalah mengupayakan terciptanya kesetaraan gender, serta pemberdayaan pada seluruh perempuan dan anak perempuan. dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. pengungkapan item SDGs kelima dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 35%. Pada periode 2017-2018 dikategorikan kurang informatif dengan nilai rata-rata dari olah data masing-masing sebesar 54% dan 60%, pada periode 2019-2020 sudah dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data masing-masing sebesar 70% dan 77%.

SDGs Keenam

Tujuan keenam dari SDGs adalah Memastikan tersedianya air bersih serta manajemen yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Pengungkapan item SDGs keenam dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2020 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 25% pada tahun 2016, 25% pada tahun 2017, 25% pada tahun 2018, 37% pada tahun 2019, dan 48% pada tahun 2020.

SDGs Ketujuh

Tujuan ketujuh dari SDGs adalah memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua. Pengungkapan item SDGs ketujuh dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2018 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 50% pada tahun 2016, 25% pada tahun 2017, 20% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 80%. Dan pada tahun 2020 dikategorikan sangat informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 85%.

SDGs Kedelapan

Tujuan kedelapan dari SDGs adalah mendorong adanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, mendorong adanya tenaga kerja penuh yang produktif, dan mendukung terciptanya pekerjaan yang layak bagi masyarakat. Pengungkapan item SDGs kedelapan dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2018 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 33% pada tahun 2016, 34% pada tahun 2017, 39% pada tahun 2018. Untuk pada tahun 2019 dikategorikan kurang informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 59%. Sedangkan pada tahun 2020 sudah dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 71%.

SDGs Kesembilan

Tujuan kesembilan dari SDGs adalah melakukan pembangunan terhadap infrastruktur yang tangguh, mendorong adanya industrialisasi yang menyeluruh serta berkelanjutan, serta mendorong peningkatan inovasi. Pengungkapan item SDGs kesembilan dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 50%. Sedangkan pada tahun 2017-2020 dapat dikategorikan sangat informatif dengan nilai rata-rata dari olah data masing-masing sebesar 100% pada tahun 2017, 100% pada tahun 2018, 87% pada tahun 2019, dan 100% pada tahun 2020.

SDGs Kesepuluh

Tujuan kesepuluh dari SDGs adalah mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara. Pengungkapan item SDGs kesepuluh dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2019 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 37% pada tahun 2016, 40% pada tahun 2017, 43% pada tahun 2018, dan 50% pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 sudah dikategorikan sangat informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 87%.

SDGs Kesebelas

Tujuan kesebelas dari SDGs adalah melakukan pembangunan kota dan menciptakan pemukiman yang inklusif, tangguh, aman, dan berkelanjutan. Pengungkapan item SDGs kesebelas dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 0%. Pada tahun 2017, 2018 dan 2020 dikategorikan sangat informatif dengan nilai rata-rata dari olah data masing-masing sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2019 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 75%.

SDGs Kedua belas

Tujuan kedua belas dari SDGs adalah memeriksa pola konsumsi serta produksi yang berkelanjutan. Pengungkapan item SDGs kedua belas dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2018 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 36% pada tahun 2016,

38% pada tahun 2017, 36% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019-2020 sudah dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 76% dan 80%.

SDGs Ketiga belas

Tujuan ketiga belas dari SDGs adalah mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Pengungkapan item SDGs ketiga belas dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2018 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 40% pada tahun 2016, 38% pada tahun 2017, 36% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019 sudah dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 77%. Dan untuk tahun 2020 dapat dikategorikan sangat informatif dengan nilai rata-rata olah data sebesar 93%.

SDGs Keempat belas

Tujuan keempat belas dari SDGs adalah melakukan konservasi dan pemanfaatan secara berkelanjutan pada sumber daya laut, maritim, dan samudera guna melakukan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2018 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 27% pada tahun 2016, 33% pada tahun 2017, 33% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019-2020 dikategorikan kurang informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 54% dan 60%.

SDGs Kelima belas

Tujuan kelima belas dari SDGs adalah memberikan perlindungan, pemulihan, dan dukungan pada penggunaan yang berkelanjutan terkait ekosistem daratan, pengelolaan hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), serta menghambat dan membalikan degradasi tanah. Selain itu, bertujuan pula untuk mencegah hilangnya keanekaragaman hayati. Pengungkapan item SDGs kelima belas dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2018 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 27% pada tahun 2016, 33% pada tahun 2017, 33% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019-2020 dikategorikan kurang informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 54% dan 60%.

SDGs Keenam belas

SDGs keenam belas memiliki tujuan untuk mendorong terciptanya masyarakat yang memiliki kehidupan damai dan inklusif guna mendukung pembangunan berkelanjutan, menyediakan fasilitas akses terhadap keadilan bagi seluruh masyarakat dan membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh level. Pengungkapan item SDGs keenam belas dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2020 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata masing-masing dari olah data sebesar 30% pada tahun 2016, 33% pada tahun 2017, 35% pada tahun 2018, 45% pada tahun 2019, dan 50% pada tahun 2020.

SDGs Ketujuh belas

Tujuan ketujuh belas dari SDGs adalah menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Pengungkapan item SDGs ketujuh belas dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016-2019 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata masing-masing dari olah data sebesar 0%. Sedangkan pada tahun 2020 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 75%.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan item SDGs dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada periode 2016-2020 secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya indeks GRI yang diungkapkan oleh perusahaan. Dalam periode 2016-2020, pengungkapan tujuan SDGs keempat dan kesembilan menjadi pengungkapan tertinggi yang dilakukan perusahaan. Sedangkan pengungkapan terendah terdapat pada tujuan SDGs kedua dan ketujuhbelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat indeks GRI yang nilainya masih 0 atau artinya belum dilakukan pengungkapan sama sekali oleh perusahaan. Hal ini disebabkan beberapa indeks GRI tidak relevan dengan kegiatan dalam perusahaan. Namun, masih terdapat beberapa pengungkapan indeks GRI yang belum lengkap sehingga perlu adanya upaya evaluasi dan perbaikan dalam pengungkapan informasi dalam laporan berkelanjutan oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Maka Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yaitu pengungkapan item SDGs dalam laporan berkelanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2016 dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 31%, pada periode 2017 juga masih dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 41%, pada periode 2018 juga masih dikategorikan tidak informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 41%. Sedangkan pada periode 2019 dikategorikan kurang informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 56%. Untuk periode 2020 dapat dikategorikan pada informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 76%.

REFERENSI

- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2018). *Pengujian Terhadap Kualitas Pengungkapan Csr Di Indonesia*. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 2 (1), 22–41.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.2457>
- Global Reporting Initiative. (2016). *Sustainability Reporting Guidness*
- Gunawan, P. dan Meiden, C. (2021). Analisis Kepatuhan Sustainability Reporting PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan GRI Standards, AA1000AP, dan AA1000AS. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*. 7(1), 187-195, DOI: 10.47927/jikb.v12i1.104
- Harmoni, A., & Andriyani, A. (2008). *Penilaian Konsumen Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 13 (1), 5884.
- Muri, A. Y. (2015). *Metode Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. In *Kencana* (Vol. 4). Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Nurlan, O., & Monowar, M. (2019). *Determinants of GRI-based sustainability reporting: evidence from an emerging economy*. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10 (1), 140–164.
<https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0137>
- Rahayu, N. I. (2019). *Analisis Konten dan Komparatif Sustainability Report Perbankan Berdasarkan GRI G4*. *Jurnal Akuntanis Dan Ekonomika*, 9 (1), 50–60.
- Ramadhani, Adellina K. (2019). Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan PT. Gas Negara (PGN) Tbk. Tahun 2016 dan 2017 Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 8(1)



Rusdianto, U. (2013). *CSR Communication A Framework for PR Practitioners*, Graha Ilmu. In *Graha Ilmu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

United Nations. (2018). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. In A New Era in Global Health. <https://doi.org/10.1891/9780826190123.ap02>